



LITERATURE STUDY ON PASING DOWN LEARNING IN FIRST HIGH SCHOOL STUDENTS

**Michael Johannes Hadiwijaya Louk¹⁾, Riswandi Timuneno²⁾,
Arly Elizabeth Maria de Haan³⁾**

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

¹Universitas Nusa Cendana

³Program Studi Teologi Agama Kristen

³Fakultas Teologi

^{2,3}Universitas Kristen Artha Wacana

Email: ¹ michaellouk@staf.undana.ac.id , ² petrussimon@gmail.com , ³ arlydehaan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the lower level of learning in the students of SMP Negeri 3 Amarasi Barat. The subject of this research is to find out the low-passing learning of the students of SMP Negeri 3 Amarasi Barat. The location of this research is SMP Negeri 3 Amarasi Barat, Kupang Regency. Lower passing learning is a process of learning the lower pass movement skills in volleyball with the correct techniques in accordance with the desired expectations. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. The instrument used in this study was in the form of documentation guidelines, based on the findings obtained by researchers in the field, students did not understand and did not understand how to do good and correct passing down: 1. Where the body posture is not as good or both legs not opened shoulder width apart so that when picking up the ball the ball does not bounce properly, 2. Both hands are not extended forward or both hands are not straightened forward so that when picking up the ball, the ball does not bounce properly or when returning the ball is not on the intended target, 3. Hands are not held together when taking the ball, 4. Do not focus on the ball so that when taking and returning the ball it is not directed at the intended target. It can be concluded that the good and correct bottom line in the lesson plan (RPP) is to provide knowledge and insight into the literature study of the lower level volleyball learning at SMP Negeri 3 Amarasi Barat.

Keywords: Learning, Passing Down

STUDI KEPUSTAKAAN TENTANG PEMBELAJARAN PASING BAWAH PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pembelajaran passing bawah pada siswa SMP Negeri 3 Amarasi Barat. Subjek penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran passing bawah pada siswa SMP Negeri 3 Amarasi Barat. Tempat penelitian ini dilaksanakan SMP Negeri 3 Amarasi Barat, Kabupaten Kupang. Pembelajaran passing bawah adalah suatu proses belajar ketrampilan gerak passing bawah dalam olahraga bola voli dengan teknik teknik yang benar sesuai dengan harapan yang diinginkan dimana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman dokumentasi, berdasarkan hasil temuan yang di peroleh peneliti di lapangan adalah siswa tidak paham dan tidak mengerti tentang cara-cara melakukan passing bawah yang baik dan benar adalah 1. Dimana sikap badan tidak sedemikian rupa atau kedua kaki tidak dibuka selebar bahu sehingga saat pengambilan bola maka bola tidak terpantul dengan baik, 2. Kedua tangan tidak dijulurkan kedepan atau kedua tangan tidak diluruskan ke depan sehingga saat pengambilan bola ,maka bola tidak terpantul dengan baik atau saat pengembalian bola tidak tepat sasaran yang dituju, 3. tangan tidak dirapatkan saat pengambilan bola, 4. tidak focus pada bola sehingga saat pengambilan dan pengembalian bola tidak terarah pada sasaran yang dituju. Dapat disimpulkan bahwa passing bawah yang baik dan benar dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ialah sangat memberikan pengetahuan serta wawasan tentang studi kepustakaan pembelajaran passing bawah bola voli pada SMP Negeri 3 Amarasi Barat.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pasing Bawah

© 2021 Universitas Nusa Cendana

Info Artikel

Dikirim : 28 Januari 2021

E-ISSN 2723-7923

Diterima : 8 Febuari 2021

Dipublikasikan : 05 April 2021

PENDAHULUAN

Dari asal katanya, pendidikan jasmani dapat diartikan dengan pendidikan yang dilaksanakan melalui gerakan fisik. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional dan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana (Depdiknas, 2006). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pejasorkes) memiliki peranan yang penting dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Menurut Nurhasan dkk, (2005:2) pendidikan jasmani adalah sesuatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan pembentukan watak. Menurut Syaiful Sagala (61 :2009) Pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik. Dalam pendidikan jasmani adapun pembelajaran bola voli untuk itu pengertian Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, masing masing grup memiliki enam orang pemain. Tidak dapat dipungkiri bahwa bola voli telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat mendunia, khususnya masyarakat Indonesia. Teknik dasar merupakan unsure terpenting dalam permainan bola voli, tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, bola voli tidak dapat dimainkan dengan sempurna. Menurut Yunus (1992: 62) adapun teknik dasar permainan bola voli sebagai berikut: service, passing, umpan (set up), smas (spike), bendungan (bloking). Dari hasil pengamatan

langsung saat pembelajaran bola voli siswa kurang melakukan konsentrasi, sehingga pada saat melakukan passing dalam permainan bola voli hasilnya tidak tepat pada sasaran yang dituju. Passing bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu. Sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan regu “Pardjiono dan Hidayat (2011: 19) Pembelajaran passing bawah adalah suatu proses belajar ketrampilan gerak passing bawah dalam olahraga bola voli dengan teknik teknik yang benar sesuai dengan harapan yang diinginkan dimana passing bawah adalah menerima bola dengan menggunakan kedua lengan lurus kedepan tangan diluruskan sedatar mungkin ,tangan sejajar dengan paha ,dan kaki sedikit jongkok, badan sedikit jongkok kedepan. Ketika melakukan passing bawah telapak tangan harus disatukan dengan ibu jari dalam posisi sejajar, kedua siku diputar kearah dalam sehingga bagian lengan yang datar dan lembut menghadap. Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah ,passing bawah merupakan teknik passing yang sering digunakan untuk menerima bola service atau smas. menurut Gerhard Durwatcher (1990:52) berpendapat bahwa untuk bolla servis atau smas ,teknik passing bawah lebih aman ,jika dibandingkan dengan teknik passing atas yang memerlukan sikap dan jari tangan khusus. Teknik passing bawah banyak dipergunakan oleh para pemula, karena teknik passing bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi permainan untuk mengembangkan teknik passing bawah yang lain, menurut PBVSI (1995 :68) memberikan pendapat bahwa sikap persiapan : kedua tangan dijadikan satu, posisi kaki depan kebelakang selebar bahu, lutut ditekuk, kedua lengan sejajar paha, pinggang lurus, pandangan kearah bola. Menurut Yunus (2012 :80) passing adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Lebih lanjut Yunus (2012 :80)menjelaskan mengenai passing atas sebagai berikut passing atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) menggunakan jari jari tangan ,baik kepada kawan maupun langsung ditujukan kelapangan lawan melalui atas jarring.

Menurut M..Nazir studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (M. Nasir 1988: 27). Selanjutnya M. Nazir menambahkan bahwa studi kepustakaan merupakan langkah yang penting, dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori topic penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Bila telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Berdasarkan pengamatan penulis pada siswa/i SMP Negeri 3 Amarasi barat banyak siswa/i yang kurang memahami dan kurang mengerti dalam bermain bola voli saat melakukan pasing bawah bolanya tidak terarah atau tidak tepat sasaran ,karna siswa tidak paham tentang langkah langkah dalam melakukan pasing bawah yaitu, Sikap awal yang tidak benar, kedua kaki tidak dibuka selebar bahu, kedua lutut tidak ditekuk, badan tidak di condongkan kedepan , kedua telapak tangan tidak dirapatkan , tidak focus pada titik atau bola yang dimainkan . oleh karena itu karna kondisi covid -19 tidak bisa di laksanakan karena sekolah diliburkan dan physical distanding sehingga peneliti memilih judul: Studi Kepustakaan Tentang Pembelajaran Pasing Bawah Bola Voli Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Amarasi Barat.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang padadasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Menurut

M..Nazir studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (M. Nasir 1988: 27). Selanjutnya M.Nazir menambahkan bahwa studi kepustakaan merupakan langkah yang penting, dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori topic penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Bila telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “deskriptif”. Dengan Pendekatan kualitatif adalah “sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama”. (Maksum, 2008: 11). Penelitian kualitatif deskriptif cenderung menganalisis data dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisikan kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti persentasi. Menurut Sugiyono (2012: 15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik yang hasil penelitian sejenis, dengan persentase 40-60% dari keseluruhan artikel, hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Kemungkinan tindak lanjut kegiatan dapat juga disampaikan pada bagian ini [Times New Roman, 12, normal].

Contain exposure to the results of the dilakukan dengan cara mengambil subjek berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik Pungumpulan Data Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Dokumentasi:

Dokumentasi yaitu merupakan rekaman, gambar, foto, dan sebagainya yang di jadikan sebagai barang bukti keterangan yang tertulis, yang dapat dipakai sebagai barang bukti keterangan. Penelitian mengambil data dari tempat penelitian suharsimi (2013: 213) Teknik Analisis Data Analisis data dalam penelitian pustaka ini adalah analisis isi (content analysis) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak. Atau analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat infrensi-infrensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Krippendrof Klaus 1993: 15). Adapun tahapan analisis isi yang ditempuh oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah. 1) Menentukan permasalahan, 2) Menyusun kerangka pemikiran, 3) Menyusun perangkat metodologi yang terdiri dari rangkaian metode Menentukan universe atau populasi yang akan diteliti serta bagaimana pengambilan sampelnya, menentukan metode pengumpulan data dengan membuat coding sheet, menentukan metode analisis, analisis data dan interpretasi data (Bungin Burha 2004: 139).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Amarasi Barat, Keberadaan sekolah ini sangat strategis karena berada di tengah- tengah Desa Tunbaun sehingga mudah di jangkau. Seperti terlihat dari gambar berikut :



Gambar 1. Tampak Depan Gedung SMP Negeri 3 Amarasi Barat

Pada bagian ini Peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pembahasan, Pengertian pasing menurut Yunus (2012 :80) adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dari hasil analisis peneliti pasing adalah salah satu cara seorang pemain untuk mendapatkan bola atau mengoperkan.

Coding sikap	Gambar Sikap
<p>a. Sikap Awal .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua kaki di buka selebar bahu . 2. Kedua lutut di tekuk . 3. Kedua tangan di rapatkan . 4. Kedua tangan di julurkan kedepan . 5. Focus pada titik atau bola yang di mainkan . <p>b. Sikap Pelaksanaan .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kedua lutut diluruskan 2. ketika bola datang dan sejajar dengan pinggang ayunkan kedua tangan ke depan atas dengan perkenaan bola sebisa mungkin <p>c. Sikap pelaksanaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika melakukan passing bawah dilakukan dengan mengikuti arah ayunan tangan kemudian kembali kesikap siap. 	<p>The diagram is divided into three horizontal sections. The top section, labeled 'a', shows a sequence of five illustrations of a player in a ready stance. Step 1 shows feet shoulder-width apart. Step 2 shows knees bent. Step 3 shows hands together in front. Step 4 shows hands extended forward. Step 5 shows the player looking at a ball. The middle section, labeled 'b', shows a sequence of four illustrations of a player swinging their racket. A circular inset shows a hand holding a racket. The bottom section, labeled 'c', shows a sequence of four illustrations of a player completing a swing and returning to a ready stance. A circular inset shows a hand holding a racket. Arrows and numbered boxes (1 and 2) indicate the direction and sequence of movements.</p>

Tabel 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil penelitian di lapangan SMP Negeri 3 Amarasi Barat terdiri dari jumlah siswa 307 orang, perempuan 175 dan laki-laki 132 orang, maka dikaitkan dengan jumlah alat yang terdapat di lapangan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di sekolah sehingga metode yang digunakan oleh guru PJOK sangat terbatas sehingga mengganggu jalannya praktek belajar. Dari sarana prasarana yang ada di sekolah sangat terbatas dan kurang baik contohnya bola yang tidak sesuai dengan jumlah siswa dan tidak memenuhi standar nasional, Net juga kurang bagus sehingga saat melakukan praktek siswa tidak maksimal, lapangan yang ada di sekolah juga sangat kasar,berlubang sehingga pada saat permainan atau pelaksanaan passing bawah siswa tidak fokus pada titik atau bola yang di mainkan dikarenakan keadaan lapangan kurang mendukung sehingga siswa ragu-ragu dalam memainkan

permainan pasing bawah tersebut. Pendidik atau guru PJOK harus melakukan evaluasi kepada siswa setelah menyelesaikan praktek permainan bola voli terkhususnya pasing bawah agar pendidik dapat mengetahui sejauhmana kemampuan pemahaman siswa dalam melakukan praktek passing bawah yang baik dan benar. Dari pengertian pasing sesuai dengan jurnal belajar dan berlatih sambil bermain bola voli Menurut Gerhard Durwatcher (1990 : 52) merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan,yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah ,pasing bawah merupakan teknik pasing yang sering digunakan untuk menerima bola service atau smas. Dan Gerhard Durwatcher berpendapat bahwa untuk bolla servis atau smas ,teknik pasing bawah lebih aman ,jika dibandingkan dengan teknik pasing atas yang memerlukan sikap dan jari tangan khusus.Dari hasil analisis peneliti tentang pengertian pasing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang yang sangat mudah dikuasai oleh pemain pemula atau mudah dikuasai oleh peserta didik dimana teknik ini dimainkan dengan menggunakan kedua tangan dirapatkan guna untuk perkenaan bola ketika bermain bola voli. Dari hasil analisis peneliti tentang cara- cara pelaksanaan pasing bawah adalah: Sikap badan sedemikian rupa sehingga pada saat pemain melakukan pasing bawah atau saat pengambilan bola mudah bergerak, berpindah tempat dalam melakukan permainan bola voli dilapangan. Kedua tangan diluruskan kedepan, dirapatkan dan kedua lutut ditekuk sehingga saat pengambilan bola, bola terpantul dengan baik dan saat pengembalian bola tepat sasaran yang dituju, Kedua tangan dirapatkan dan terlentang agar saat melakukan pasing bawah bola akan terpantul dengan sangat baik sehingga saat pengembalian bola kepada teman seregu atau teman sejawat peserta didik akan tepat pada sasaran yang dituju. Adapun Pembelajaran Pasing bawah menurut M. Yunus (1992 :79) adalah pengoperan bola kepada teman sendiri dalam satu regu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan dari hasil analisis peneliti tentang pembelajaran pasing bawah adalah dalam pembelajaran pasing bawah peserta didik tidak hanya belajar tentang bagaimana melakukan teknik pasing bawah namun peserta didik juga dilatih untuk bekerja sama dalam satu regu bermain atau peserta didik juga dilatih untuk adanya kekompakan ketika bermain bola voli sehingga dalam permainan bola voli peserta didik dapat memberikan bola kepada teman

sendiri dengan baik sehingga saat bermain dilapangan peserta didik sangat kompak, kerja sama dalam melumpuhkan lawan dalam permainan bola voli.

Menurut M. Yunnus (1972 : 79) adapun 3 jenis pasing bawah yaitu:

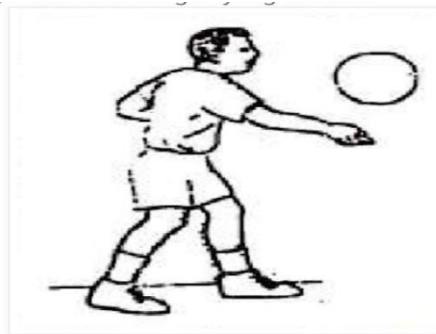
1. Pasing bawah normal



Gambar 2. Pasing bawah normal

Berdasarkan analisis Peneliti mengenai pasing bawah normal, ketika pemain menerima bola dari arah lawan atau teman seregu kedua tangan dirapatkan berpegang satu sama lain sehingga pada pantulan bola maka bola akan kembali terarah dengan baik menuju sasaran yang dituju atau menuju lapangan area lawan. Menurut Menurut M. Yunus(1992 : 79) Passing bawah Normal (pasing bawah dua tangan) adalah pengambilan bola dengan dua tangan berpegangan satu sama lain, dengan ayunan dari bawah atas depan. Penyatuan kedua tangan ini dilakukan dengan maksud untuk menjamin hanya terjadi satu kali pantulan, untuk menjaga pantulan ganda. Keterampilan dasar ini, seperti dengan menggunakan satu tangan diupayakan dalam posisi yaitu tangan ini mengenai bagian bawah bola agar terjadi teknik memvoli. Dengan demikian bola melayang mengikuti arah parabola dengan kecepatan yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Pasing bawah satu tangan.

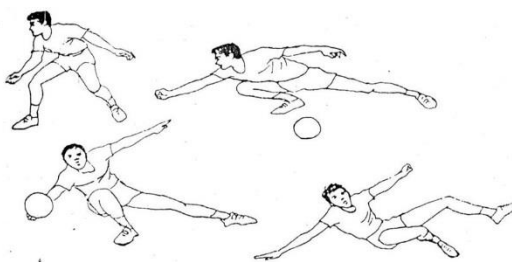


Gambar 3. Pasing bawah satu tangan.

Berdasarkan analisis penulis mengenai Pasing bawah satu tangan sering digunakan oleh pemain bola voli kerana bola dalam keadaan darurat atau bola jauh dari badan pemain sehingga pemain tidak sempat untuk melakukan pasing bawah normal.

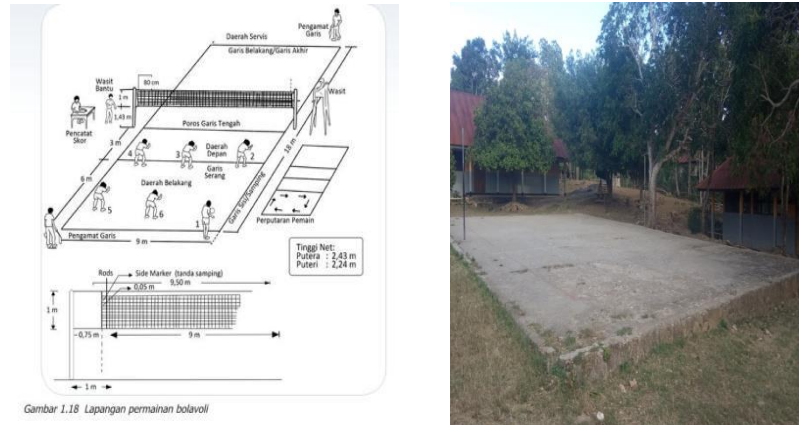
Dengan pasing bawah satu tangan ini sangat membantu untuk mengembalikan bola yang dari darurat kembali normal atau mengembalikan bola ke area lawan atau keteman seregu dalam permainan. Menurut Menurut M. Yunnus(1992 : 79)Bola juga dapat dimainkan dengan satu tangan, ambil posisi siap normal dengan tumit diangkat sedikit, agar keadaan tubuh labil untuk menjamin reaksi gerakan kesegala arah dengan cepat, kedua tangan siap di depan dada, perhatian dan konsentrasi selalu kearah bola. Perkenaan bola pada bagian lengan bawah antara pergelangan tangan dan sendi siku, sedangkan pusat gerakan lengan pada sendi bahu. Gerakan tersebut memang tidak sepenuhnya dilakukan memukul, bergantung pada arah dan kecepatan bola yang datang. Yang jelas bola adalah bola itu memang dimainkan, bukan ditahan, sehingga nampak bola itu memantul. Yang digunakan adalah salah satu tangan, kiri atau kanan sesuai dengan kebutuhan. Sehubungan dengan hal ini idealnya siswa sudah diajarkan untuk mampu menggunakan kedua belah tangannya, jadi tidak hanya memakai tangan yang dominan

3. Pasing bawah satu tangan dengan meluncur.



Gambar 4. pasing bawah satu tangan meluncur.

Berdasarkan analisis penulis mengenai Pasing bawah satu tangan dengan meluncur sering juga digunakan oleh pemain bola voli, pada saat bola jauh dari posisi badan pemain atau jauh dari area lapangan pemain sehingga pemain berusaha untuk mengambil bola atau mengembalikan bola ke teman seregu dengan posisi meloncat untuk mengambil bola. Menurut Suharno HP (1981 : 48) Berdiri sikap normal perhatian dan pandangan selau kearah bola. Setelah bola datang didepan atau di samping badan pemain dan jarak cukup jauh, maka segera start dengan cepat.



Gambar 1.18 Lapangan permainan bolavoli

Gambar 5. Lapangan disekolah

Secara teoritis berdasarkan analisis peneliti bahwa lapangan bola voli merupakan salah satu syarat utama dalam bermain bola voli ,dimana anak anak atau pemaian bolah voli akan lebih menarik saat bermain dilapangan yang bagus ,namun yang terjadi dilapangan Smp Negeri 3 Amarasi Barat lapangan sangat kurang bagus ,berlubang dan tidak memenuhi kriteria lapangan yang standar sehingga saat siswa melakukan pasing bawah saat bermain ,siswa tidak fokus pada bola karna berhati hati lapangan berlobang dan sangat kasar sehingga pada saat permaiana melakukan pasing bawah bola tidak benar benar terpantung dikarenakan tidak ada keseimbangan pada saat melakukan pasing bawah, Berdasarkan dari hasil penelitian, maka pada bagian ini peneliti akan membahas temuan tersebut secara sistematis dengan mengacu pada fokus penelitian, yaitu pada analisis pembelajaran pasing Bawah, pasing bawah sangat penting dalam permainan bola voli salah satunya adalah pasing bawah normal yang dilakukan dengan cara pengambilan bola dengan dua tangan berpegangan satu sama lain, dengan ayunan dari bawah atas depan sehingga dapat memainkan bola dengan baik. Sedangkan pasing bawah satu tangan Bola juga dapat dimainkan dengan satu tangan, ambil posisi siap normal dengan tumit diangkat sedikit, agar keadaan tubuh labil untuk menjamin reaksi gerakan kesegala arah dengan cepat, kedua tangan siap di depan dada, perhatian dan konsentrasi selalu kearah bola sehingga bola kembali normal dan dapat dimainkan dengan baik dan benar. Dan Pasing bawah satu tangan dengan meluncur, Berdiri sikap normal perhatian dan pandangan selau kearah bola.Setelah bola datang didepan atau di samping badan pemain dan jarak cukup jauh, maka segera start dengan cepat agar bola di mainkan dengan baik dan benar.

SIMPULAN

Peneliti telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Amarasi Barat, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa cara-cara pelaksanaan passing bawah yang baik dan benar adalah.

1. Sikap permulaan badan sedemikian rupa sehingga keadaan setimbang labil.
2. Lengan dijulurkan kedepan bawah siku tidak ditekuk. Badan dibungkukkan, kaki seperti hendak melangkah dengan posisi kaki selebar bahu, lutut ditekuk, kedua lengan bawah dirapatkan sampai siku, sementara jari jari tangan lainnya. Untuk lebih jelas lihat gambar dibawah ini.
3. Tangan dirapatkan dan tangan terlentang.
4. Tubuh direntangkan menyongsong bola.
5. Bola di pantulkan dengan lengan bawah
6. Focus pada bola dan sasaran yang dituju

Tetapi fakta yang ditemukan oleh peneliti dilapangan adalah:

1. Sikap badan tidak sedemikian rupa atau kedua kaki tidak di buka selebar bahu sehingga saat pengambilan bola maka bola tidak terpantul dengan baik.
2. Kedua tangan tidak dijulurkan atau kedua tangan tidak diluruskan kedepan sehingga saat pengambilan bola, maka bola tidak terpantul dengan baik atau saat pengembalian bola tidak tepat sasaran yang dituju.
3. Tangan tidak dirapatkan ketika mengambil bola
4. Tidak focus pada bola sehingga saat pengambilan dan pengembalian bola maka bola tidak terarah pada sasaran yang di tuju.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa cara-cara pelaksanaan passing bawah yang baik dan benar dilihat dari menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah sangat memberikan pengetahuan serta wawasan tentang studi kepustakaan pembelajaran passing bawah bola voli pada sekolah menengah pertama. Pada kegiatan mendengarkan dan menyimak guru menyampaikan materi tentang teknik, kesalahan, dan perbaikan dalam kegiatan passing bawah, sebagai penjelasan tambahan dari apa yang di temukan siswa dari hasil pengamatan dan membaca yang dilakukan oleh siswa, Pada kegiatan sintak model pembelajaran *problemstatemen*

(pertanyaan/identifikasi masalah) muncul kegiatan inti *criticaltinking* (berpikir kritis). Sedangkan pada kegiatan ini siswa di beri kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan oleh pemaparan gambar/foto/video dan penjelasan tambahan yang telah disampaikan oleh guru dalam tindakan sebelumnya agar siswa dapat memahami dengan lebih baik teknik dasar permainan pasing bawah, Jadi dari sintak model pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran data collation (pengumpulan data) dapat disimpulkan bahwa tindakan yang ada dalam RPP jika dilaksanakan dengan baik akan sangat bagus untuk menambah pemahan siswa tentang teknik pasing bawah.

DAFTAR RUJUKAN

A. Sarumpaet,dkk.1992.*Permainan Besar*.Jakarta:Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Beutelsathl, Dieter. sebagai mana dikutip oleh Nora Lita Deritani *Pengaruh Latihan Overhead Throw Terhadap Hasil Service Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler (FKIP Universitas Subang)*Jurnal Ilmiah Vol. 3 No 2 September 2017 ISSN.

Bungin Burhan, *Metodologi penelitian kualitatif, Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004),

Depdiknas.2015.Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta:Balai Pustaka.

Durrwacter1984.*Belajar dan Berlatih sambil Bermain Bola Voli*.Jakarta:Gramedia

Faruq,MuhamadMuhyi. .sebagai mana dikutip oleh Nora Lita Deritani *Pengaruh Latihan Overhead Throw Terhadap Hasil Service Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler (FKIP Universitas Subang)*Jurnal Ilmiah Vol. 3 No 2 September 2017 ISSN

H. U Pikiran Rakyat Bandung.sebagai mana dikutip oleh Nora Lita Deritani *Pengaruh Latihan Overhead Throw Terhadap Hasil Service Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler (FKIP Universitas Subang)*Jurnal Ilmiah Vol. 3 No 2 September 2017 ISSN

<https://ryosoul.wordpress.com/pembelajaran-bola-voli/> di akses tgl 02 mei 2020

Indrawan Ruli & Yaniwati Poppy, *Metode Penelitian Kwantitati, Kualitatif, Dan Campura* (enerbit: Refika Aditama 2014)

Krippendrof Klaus, “Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi, terj Farid Wajidi”, (Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press, 1993),

M. Nazir, “*Metode Penelitian*” 1988(Jakarta: Ghalia Indonesia)

M. Yunus.1992.*Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud

Machfud Irsyada.2000.*Bola Voli*.Jakarta: Depdiknas

Nuril Ahmadi.2007.*Panduan Olahraga Bola Voli*.Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga:Era Pustaka Utama

Pasurney, Paulus Levinus. 2001. *Latihan Fisik Olahraga*. Pusat Olahraga KONI: Jakarta.

PBVS.I.1995. *Panduan Bola Voli Internasional*. Jakarta: Depdikbud

Sagala Syaiful (61 :2009) sebagaimana dikutip oleh [https:// trys 99. Wordpress. Com](https://trys99.wordpress.com)

Subroto,Toto. 2007. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.

Sugiono ,*metode penelitian kombinasi* (Bandung: Alfabetha 2015)

Suharno H.P. 1986. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
1981. *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*.Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik EdisiRevisi IV*.Jakarta: Rineka Cipta

Sukadyanto ; Muluk Dangsina.sebagai mana dikutip olehNora Lita Deritani *Pengaruh Latihan Overhead Throw Terhadap Hasil Service Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler (FKIP Universitas Subang)*Jurnal Ilmiah Vol. 3 No 2 September 2017 ISSN

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009)

Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia) 2004